

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul Efek Hepatoprotektor Jus Buah Labu Air (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standly) pada Mencit Jantan yang diinduksi Parasetamol terhadap Kadar SGOT/SGPT

Oleh Hardiyanti Hinelo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Dr. Widya Susanti Abdulkadir, M.Si., Apt

NIP : 19711217 200012 2 001

Pembimbing II

Moh. Adam Mustapa, S.Si., M.Sc.

NIP. 19830518 201012 2 005

Mengetahui:
Ketua Jurusan Farmasi

Hamsidar Hasan, S.Si., M.Si., Apt
Nip. 197005252005012001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Efek Hepatoprotektor Jus Buah Labu Air (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standly) pada Mencit Jantan yang diinduksi Parasetamol terhadap Kadar SGOT/SGPT

Oleh Hardiyanti Hinelo

Telah dipertahankan di depan dewan pengaji

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Pengaji:

1. Hamsidar Hasan, S.Si., M.Si., Apt
2. Nurain Thomas., S. Farm., M.Si., Apt
3. Dr. Widya Susanti Abdulkadir., M.Si., Apt
4. Moh. Adam Mustapa., S.Si., M.Sc.








ABSTRAK

Hardiyanti Hinelo. 2014. Efek Hepatoprotektor Jus Buah Labu Air (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standly) pada Mencit Jantan yang diinduksi Parasetamol terhadap Kadar SGOT/SGPT. Skripsi. Jurusan Farmasi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Widy Susanti Abdulkadir., M.Si., Apt dan Pembimbing II Moh. Adam Mustapa., S.Si., M.Sc.

Buah labu air merupakan salah satu tumbuhan yang dijadikan obat tradisional oleh masyarakat sebagai hepatoprotektor. Buah labu air diduga mengandung senyawa saponin yang dapat melindungi hati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek hepatoprotektor jus buah labu air (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standly) pada mencit jantan yang diberi parasetamol dosis hepatotoksik dan konsentrasi optimal yang dapat memberikan efek hepatoprotektor. Penelitian ini menggunakan desain eksperimental laboratorium, dimana hewan dikelompokkan menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3 ekor mencit jantan. Penelitian dilakukan selama 10 hari, dengan pengukuran kadar SGOT/SGPT pada awal perlakuan pada hari ke-1. Pada hari ke-2 kelompok I dan II hanya diberi aquades dan pakan normal saja. Sedangkan untuk kelompok III, IV dan V diberi jus buah labu air 10%, 15% dan 20% b/v pada masing-masing kelompok. Setelah hari ke-7, pada hari ke-8 semua kelompok yaitu kelompok I, III, IV, dan V, kecuali kelompok II (Negatif) diberi parasetamol dosis hepatotoksik 250 mg/kg BB. Setelah 48 jam perlakuan, semua mencit pada masing-masing kelompok I, II, III, IV dan V diukur kadar SGOT/SGPT setelah perlakuan. Hasil analisis statistik *one way anova* menunjukkan bahwa jus buah labu air dengan konsentrasi 10%, 15%, dan 20% b/v, memiliki kadar SGOT/SGPT masing-masing (27.67/20.33U/l; 31.00/21.67U/l; 23/14.33U/l). Disimpulkan bahwa pada konsentrasi 20% memberikan efek maksimum hepatoprotektor jus buah labu air (*Lagenaria siceraria* (Molina) Standly) pada mencit jantan yang diinduksi parasetamol.

Kata Kunci : *Lagenaria siceraria* (Molina) Standly, Hepatoprotektor.

ABSTRACT

Hardiyanti Hinelo. 2014 *Hepatoprotective Effects of The Bottle Gourd (*Lagenaria siceraria (Molina) Standly*) Juice in Mice Males which induced Paracetamol against Parameter SGOT/SGPT.* Skripsi. Department of Pharmacy. Faculty of Health Sciences and Sports. State University of Gorontalo. Supervisor I, Dr. Widy Susanti Abdulkadir., M.Sc., Apt and Supervisor II Moh. Adam Mustapa., S.Si., M.Sc.

The bottle gourd is one of the traditional plants that used for medicine by people as a hepatoprotective. The bottle gourd contains saponins that can protect liver. This study aims to determine the hepatoprotective effect of The bottle gourd (*Lagenaria siceraria (Molina) Standly*) juice male mice were given hepatotoxic doses of paracetamol and the optimal concentration of hepatoprotective effect. This study used an experimental design lab, the animals were grouped into five groups which each group consisted of 5 mice males. The study was conducted over 10 days with measurements of SGOT / SGPT in the early treatment of day one. On the second day, the group I and group two were given distilled water and normal feed. While for the groups III, IV and V were given the bottle gourd juice about 10%, 15% and 20% in each group after the seventh day. On the eighth day, all groups: group I, III, IV, and V, except for group II (negative) that given paracetamol hepatotoxic dose of 0.5% w / v. After 48 hours of treatment, all the mice in each group I, II, III, IV and V were giving activity SGOT / SGPT after gave the treatment by using a spectrophotometer. The results of one way ANOVA statistical analysis showed that the bottle gourd juice with concentration of 10% w / v, 15% w / v and 20% w / v, has a value of SGOT / SGPT, respectively (27.67 / 20.33U / l; 31.00 / 21.67U/l; 23 / 14.33U / l). It was concluded that at a concentration of 20% gave hepatoprotective maximum effects of the bottle gourd (*Lagenaria siceraria (Molina) Standly*) juice to the male mice which induced of paracetamol.

Keywords: *Lagenaria siceraria (Molina) Standly, Hepatoprotective.*